

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penulis melakukan pengkajian asuhan kebidanan pada kasus Ny. E sesuai kebutuhan pasien melalui upaya pendekatan manajemen asuhan kebidanan sejak usia kehamilan 32 minggu sampai dengan nifas 6 minggu yang dilakukan di PMB Bidan Farida di Tangerang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Antenatal Care : Berdasarkan hasil pengkajian riwayat ANC I Ny. E 29 tahun G₂P₁A₀ tidak ada keluhan atau berjalan dengan baik dan normal.
2. Intranatal Care : Masa intranatal Ny. E 29 tahun berjalan normal dan tidak ada penyulit. Kala I berlangsung 2 jam, kala II berlangsung selama 45 menit, kala III berlangsung 15 menit dengan melakukan manajemen aktif kala III, pemantauan selama 2 jam postpartum yaitu TTV, TFU, kandung kemih, kontraksi dan pendarahan.
3. Postnatal Care : Masa nifas Ny. E 29 tahun berjalan normal, dengan melakukan kunjungan sebanyak 3 kali. Pada pemeriksaan post partum 6 jam, 6 hari dan 40 hari didapatkan data involusi uterus berjalan normal, lochea sesuai masanya, tidak ada kesulitan menyusui, tidak ada tanda-tanda infeksi dan tidak ditemukan masalah.
4. Neonatal Care : Ny. E 29 tahun P₂A₀ melahirkan bayi perempuan, spontan, presentasi belakang kepala dengan usia 40 minggu 1 hari serta berat badan bayi 3100 gram, panjang badan 50 cm, A/S 8/9, cacat (-), anus (+). Tali pusat puput setelah hari ke 6 bayi dilahirkan, dan bayi menghisap ASI dengan kuat. Berat badan bertambah menjadi 3300 gram dan ibu tetap akan memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya.
5. KB : Ny. E P₂A₀ postpartum 4 minggu datang sebagai akseptor KB baru pasca salin, setelah mendapatkan penjelasan mengenai KB Ny.E memilih untuk menggunakan KB suntik 3 bulan karena saat ini Ny. E sedang menyusui bayinya

6. Semua hasil asuhan kebidanan berkelanjutan (*contuinity of care*) pada Ny. E 29 tahun oleh penulis telah didokumentasikan dengan menggunakan metode SOAP

B. SARAN

1. Bagi Ibu

Menganjurkan ibu agar memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan tanpa makan makanan tambahan lainnya dan tetap menyusui selama 2 tahun, mau mengikuti program pemerintah seperti imunisasi dan keluarga berencana dan setelah diberikannya informasi pada ibu hamil sampai BBL oleh bidan diharapkan ibu mampu menerapkan informasi tersebut dan menggunakan kontrasepsi yang efektif jika ibu berniat untuk menunda kehamilan dan menentukan jarak kehamilan yang pas.

2. Bagi PMB Farida

Meningkatkan sarana dan prasarana guna meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan khususnya bagi ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB.

Senantiasa menjalin hubungan kerjasama yang baik antara petugas kesehatan dengan pasien dan keluarga guna membantu keberhasilan dalam pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Meningkatkan keterampilan dalam memberikan pelayanan kesehatan khususnya pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan mengikuti pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, mengikuti seminar dan pelatihan-pelatihan.

4. Institusi Pendidikan

Dapat menciptakan bidan yang berkualitas dan kompeten dalam hal pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*).